



IMBANGI TUAN RUMAH SEMEN PADANG

PSIM Sukses Raih Poin Tandang

PADANG (KR) - PSIM Yogyakarta berhasil menuntaskan misi meraih poin dalam laga tandang lanjutan BRI Super League 2025-2026 pekan ke-24. Bertanding di Stadion H Agus Salim, Padang, Rabu (4/3) malam, tim 'Laskar Mataram' menahan imbang tuan rumah Semen Padang FC dengan skor 'kacamata'.

Sejak peluit kick-off dibunyikan pada pukul 21.00 WIB, pertandingan berjalan dengan tensi tinggi di bawah kepemimpinan wasit Naufal Adya Fairuski.

Meski bermain di hadapan 4.025 penonton pendukung tim lawan, barisan pertahanan PSIM Yogyakarta yang dikomandoi kapten Franco Gaston Ramos Mingo tampil solid, meredam agresivitas lini serang 'Kabau Sirah'.
Pelatih PSIM, Jacobus



SUPER LEAGUE

Johannes Martinus Paulus van Gastel, yang menerapkan strategi disiplin di laga ini, membuat Semen Padang frustrasi. Penampilan gemilang kiper Cahya Supriadi, serta duet bek tengah Johannes Daniel Maria van der Avert dan Franco Ramos menjadi kunci keberhasilan PSIM menjaga gawang mereka tetap perawan.

Upaya PSIM untuk meraih poin di laga ini semakin berat



KR-Dok. PSIM Yogya

Gelandang PSIM, Pulga Vidal, memimpin rekan-rekannya menahan imbang Semen Padang.

saat pemain pilar, Fahreza Sudin menerima kartu merah usai dinilai melakukan pelanggaran keras terhadap Samuel

Christianson Simanjuntak di menit ke-38. Hanya bermain dengan 10 orang sejak menit 39 membuat Laskar Mataram

akhirnya lebih banyak bertahan dan mengandalkannya serangan balik cepat hingga babak pertama usai.

Memasuki babak kedua, Van Gastel melakukan sejumlah pergantian pemain untuk menjaga kedalaman skuad. Masuknya Andy Setyo Nugroho dan Rio Hardiawan pada menit ke-66 memperkuat lini belakang. Di sisi lain, upaya penyegaran di lini depan dengan memasukkan Corfe Deri Antony dan Muhammad Iqbal pada menit ke-82 sempat memberikan tekanan balik, meski belum mampu menghasilkan gol dan skor 0-0 tetap tidak berubah hingga laga usai.

Dengan hasil ini, PSIM Yogyakarta pulang dengan raih satu poin krusial yang membuktikan ketangguhan mental mereka saat bermain

di kandang lawan. Tambahan satu poin membuat Laskar Mataram mengoleksi 37 poin dari 24 pertandingan dan terpaksa turun satu posisi ke peringkat delapan klasemen sementara, terpaut satu angka dari Bhayangkara FC di posisi ke-7 dengan 38 poin.

"Saya pikir sampai kejadian kartu merah, pertandingan berjalan seimbang. Saya rasa kami tidak bermain terlalu baik, kami bisa melakukannya jauh lebih baik seperti yang sudah kami buktikan di pertandingan-pertandingan sebelumnya. Lalu ketika kami menerima kartu merah, permainan berubah. Kami pada dasarnya hanya bertahan, dan saya mengagumi tim saya, semangat juang yang kami tunjukkan," kata Jean-Paul van Gastel usai laga. **(H1)F**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005